



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 116/Pdt.G/2020/PA.Blp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Belopa yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara :

Hasrianti binti Supardi, umur 33 tahun, Agama islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan Wiraswasta, tempat kediaman di Dusun Karo, RT 001 RW 002, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, sebagai **Penggugat**;

melawan

Yusmar Y. Bin Yusuf, umur 32 tahun, Agama islam, Pendidikan Terakhir SLTP, Pekerjaan Karyawan PT. IMIP Morowali, tempat kediaman di Dusun Lura, Desa Buntu Kamiri, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti penggugat;

DUDUK PERKARA

Bahwa penggugat dengan surat gugatannya tanggal, 24 Februari 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Belopa Nomor 116/Pdt.G/2020/PA.Blp pada tanggal 24 Februari 2020 mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, pada hari Senin, tanggal 15 Maret 2010 Masehi, bertepatan dengan tanggal 29 Rabiul Awal 1431 hijriyah, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 52/07/III/2010, tertanggal 19 Maret 2010, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat

Hal. 1 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat di rumah orang tua Penggugat di Dusun Karo, Desa Lengkon, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu selama 8 Tahun 8 bulan lamanya.
3. Bahwa, selama ikatan pernikahan, penggugat dan Tergugat telah hidup bersama layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama:
 - Muhammad Firzat bin Yusmar Y., Umur 9 Tahun.
 - Muhammad Adzhan bin Yusmar Y., Umur 4 tahun.

Anak tersebut ikut dengan Pemohon.

4. Bahwa, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, tetapi sejak tahun 2018 Penggugat dengan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran disebabkan oleh:
 - Tergugat sudah menikah kembali dengan perempuan idaman lain.
 - Tergugat suka mabuk-mabukan dan bermain judi.
 - Keluarga tergugat sudah tidk memberikan nafkah selama kurang lebih 1 tahun berturut-turut.
5. Bahwa pada bulan November 2018, lalu Termohon pergi meninggalkan rumah sehingga terjadi perpisahan tempat tinggal sampai sekarang yang sudah berjalan kurang lebih 1 Tahun 3 Bulan lamanya.
6. Bahwa, dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan diatas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang. Dengan demikian, Gugatan Cerai Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Bahwa berdasarkan alasan tersebut dimuka, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Belopa. Majelis Hakim yang

Hal. 2 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut.

Primer

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Yusmar Y. Bin Yusuf**) terhadap Penggugat (**Hasrianti binti Supardi**).
3. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum.

Subsider

Apabila majelis hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, penggugat datang menghadap di persidangan, sedangkan tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan Nomor 116/Pdt.G/2020/PA.Blp, tanggal 27 Februari 2020, 12 Maret 2020, dan 17 April 2020 dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, oleh karenanya pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya tergugat;

Bahwa majelis hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasihati penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya serta hidup rukun dan kembali membina rumah tangga dengan baik dengan tergugat akan tetapi tidak berhasil, olehnya itu pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan penggugat

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, maka penggugat mengajukan alat bukti sebagai berikut :

A. Surat

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : 52/07/III/2010 tertanggal 19 Maret 2010, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bua, telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen, (bukti P);

B. Saksi

1. **Rawaluddin, SE bin Baso**, umur 45 tahun, agama Islam,

Hal. 3 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pendidikan S1, pekerjaan honorer, bertempat tinggal di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, saksi adalah ipar penggugat di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun beberapa tahun kemudian rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran
- Bahwa saksi pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar;
- Bahwa penyebab pertengkaran dan perselisihan penggugat dan tergugat karena tergugat sering bermain judi dan mabuk-mabukan;
- Bahwa saksi pernah melihat tergugat bermain judi dan mabuk-mabukan di rumah penduduk di sekitar Desa Lengkong;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling memperdulikan sejak akhir tahun 2018, Tergugat telah pergi meninggalkan penggugat dan sejak kepergiannya Tergugat tidak pernah kembali lagi menemui Penggugat hingga saat ini;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;
- Bahwa pernah diusahakan untuk rukun kembali namun tidak berhasil;

2. Arisa Cahyani, SP binti Rais Abin, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, saksi adalah ipar penggugat di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Hal. 4 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun beberapa tahun kemudian rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran
- Bahwa saksi tidak pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar;
- Bahwa penggugat dan tergugat saat ini telah pisah rumah, saksi mengetahui hal tersebut dari cerita penggugat kepada saksi;

3. Haswin bin Supardi, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SMK, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, saksi adalah adik kandung penggugat di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut

- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua penggugat di Dusun Karo, Desa Lengkong, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun beberapa tahun kemudian rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran
- Bahwa saksi tidak pernah melihat penggugat dan tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi pernah melihat tergugat jalan dengan perempuan lain dengan mesra, keduanya saling berpelukan;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling memperdulikan selama 1 (satu) tahun lebih, Tergugat telah pergi meninggalkan penggugat dan sejak

Hal. 5 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kepergiannya Tergugat tidak pernah kembali lagi menemui Penggugat hingga saat ini;

- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;
- Bahwa pernah diusahakan untuk rukun kembali namun tidak berhasil;

Bahwa penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon putusan;

Bahwa hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang perkara ini dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat, sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa bukti P yang diajukan oleh penggugat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah 52/07/III/2010 tertanggal 19 Maret 2010, yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bua, yang telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen, menerangkan bahwa pada hari Senin, 15 Maret 2010, telah dilangsungkan akad nikah seorang laki-laki bernama Yusmar Y. Bin Yusuf (tergugat) dengan seorang wanita bernama Hasrianti binti Supardi (penggugat), sehingga dengan demikian berdasarkan bukti P yang telah memenuhi syarat formil dan materil suatu alat bukti surat maka harus dinyatakan terbukti bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bua;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil penggugat tersebut, penggugat telah mengajukan 3 (tiga) orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya dalam persidangan sehingga keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian, oleh karena itu keterangan saksi tersebut dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa **saksi Rawaluddin** menerangkan saksi pernah

Hal. 6 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



melihat penggugat dan tergugat bertengkar karena tergugat sering bermain judi dan mabuk-mabukan, saksi pernah melihat tergugat bermain judi dan mabuk-mabukan di rumah penduduk di sekitar Desa Lengkon, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling memperdulikan sejak akhir tahun 2018, Tergugat telah pergi meninggalkan penggugat dan sejak kepergiannya Tergugat tidak pernah kembali lagi menemui Penggugat hingga saat ini dan selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi dan **saksi Haswin** menerangkan saksi pernah melihat tergugat jalan dengan perempuan lain dengan mesra, keduanya saling berpelukan, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling memperdulikan selama 1 (satu) tahun lebih, Tergugat telah pergi meninggalkan penggugat dan sejak kepergiannya Tergugat tidak pernah kembali lagi menemui Penggugat hingga saat ini, selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;

Menimbang, bahwa **saksi Arisa** dalam keterangannya hanya menerangkan apa yang didengar dari cerita penggugat sehingga keterangan **saksi Arisa** tidak memenuhi syarat materil suatu kesaksian dan harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi Rawaluddin dan Haswin yang saling bersesuaian maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan keduanya berpisah tempat tinggal sejak Akhir tahun 2018 atau selama satu tahun lebih, tergugat pergi meninggalkan penggugat dan selama kepergiannya tergugat tidak pernah lagi datang menemui penggugat dan tidak ada lagi komunikasi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bua;
2. Bahwa penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan keduanya berpisah tempat tinggal

Hal. 7 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



sejak Akhir tahun 2018 atau selama satu tahun lebih, tergugat pergi meninggalkan penggugat dan selama kepergiannya tergugat tidak pernah lagi datang menemui penggugat dan tidak ada lagi komunikasi;

Menimbang, bahwa kehidupan berumah tangga pada dasarnya adalah pengelolaan kehidupan untuk meraih kesejahteraan yang seharusnya didasarkan pada cinta kasih kedua belah pihak, dari cinta kasih ini lahir komitmen untuk saling berbagi dalam menyelesaikan persoalan dan menunaikan tugas-tugas rumah tangga, perselisihan antara pasangan suami-isteri dalam rumah tangga sebenarnya suatu hal yang biasa dalam rumah tangga dikarenakan adanya dua individu yang berbeda, tentu akan menghadirkan perbedaan keinginan dan harapan, namun jika perbedaan tersebut tidak didasari dengan komitmen untuk bisa mengerti dan memahami antara satu dengan yang lainnya maka tentu tidak akan berjalan harmonis sehingga tidak ada lagi ketenangan dan ketentraman serta konsentrasi dalam membangun rumah tangga, sebagaimana yang dialami oleh penggugat dengan tergugat;

Menimbang, bahwa penggugat dan tergugat tidak lagi memiliki keinginan dalam membina dan membangun rumah tangganya, tergugat memilih pergi meninggalkan penggugat dan hidup berpisah setidaknya selama 1 (satu) tahun lebih tanpa ada upaya untuk memperbaiki jalinan yang telah ada diantara keduanya dengan cara yang *ma'ruf*, tergugat tidak lagi mengunjungi penggugat selama kepergiannya sehingga pembiaran tersebut semakin memperkeruh dan semakin menghilangkan rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan rumah tangganya hal ini ditandai pula dengan adanya gugatan cerai yang diajukan oleh penggugat;

Menimbang, bahwa kondisi rumah tangga penggugat dan tergugat tidak ada lagi harapan saling kerjasama (*mutual cooperation*), saling membantu (*mutual help*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling hormat (*mutual respect*) dan saling memenuhi kewajiban-kewajiban pelaksanaan kehidupan rumah tangga dengan penuh kebaikan,

Hal. 8 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



kebaktian, ketulusan kedamaian dan kasih sayang sehingga Majelis Hakim berpendapat kehidupan keluarga tersebut sudah jauh menyimpang dari cita-cita kehidupan rumah tangga yang digariskan ajaran Islam sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-qur'an surah Ar-Rum ayat 21 yang mencita-citakan kehidupan keluarga (suami-isteri) sakinah (tentram dan damai), mawaddah (penuh saling mengasihi) dan Sakiah (saling menyayangi) dan rumah tangga penggugat dan tergugat tidak dapat mencapai tujuan pernikahan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan pasal 2 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan kondisi rumah tangga yang demikian apabila dipaksakan untuk diteruskan, maka akan membawa mafsadat lebih besar daripada maslahatnya, hal ini perlu dihindari sesuai dengan kaidah fiqhiyah yang berbunyi :

درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Artinya: Menolak kemafsadatan lebih didahulukan daripada menarik kemaslahatan.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan penggugat dan tergugat, dengan menasihati penggugat agar rukun kembali dengan tergugat akan tetapi tidak berhasil, hal ini memberikan indikasi bahwa penggugat tidak dapat mempertahankan rumah tangganya lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat telah dapat dikategorikan rumah tangga pecah yang tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, sehingga gugatan penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana tercantum dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu gugatan penggugat pada petitum poin 2 (dua) harus dikabulkan dengan

Hal. 9 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menjatuhkan talak satu ba'in shugra tergugat kepada penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya untuk datang menghadap di persidangan meskipun tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran tergugat disebabkan suatu halangan yang sah dan gugatan penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, maka berdasarkan pasal 149 (1) R.Bg. gugatan penggugat harus dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada penggugat untuk membayarnya;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra tergugat (**Yusmar Y. Bin Yusuf**) terhadap penggugat (**Hasrianti binti Supardi**);
4. Membebankan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 816.000,- (delapan ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Belopa pada hari Senin tanggal 27 April 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 4 Ramadhan 1441 Hijriyah oleh kami Mashuri, S.Ag., M.H., sebagai Ketua Majelis, Helvira, S.H.I. dan Husaima, S.H.I., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga putusan tersebut diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut dan Maswarni Bugis, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri

Hal. 10 dari 11 Hal. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

oleh penggugat dan tanpa hadirnya tergugat

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Helvira, S.H.I.

Mashuri, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota

Husaima, S.H.I.

Panitera Pengganti

Maswarni Bugis, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,00
2. ATK Perkara	Rp.	50.000,00
3. Panggilan	Rp.	700.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp.	20.000,00
5. Biaya redaksi	Rp.	10.000,00
6. Meterai	Rp.	6.000,00
Jumlah	Rp.	816.000,00

(delapan ratus enam belas ribu rupiah)

I. Put. No. 116/Pdt.G/2020/PA.Blp